

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh Karyawan PT. Natafari Bandar Lampung Jumlah Karyawan PT. Natafari Bandar Lampung sebanyak 56 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Februari 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 56 kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, masa kerja, pendidikan dan usia.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh Karyawan PT. Natafari Bandar Lampung berjumlah 56 orang.

##### 4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	54	96,4%
Perempuan	2	3,6%
Jumlah	56	100%

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah sebanyak 54 orang atau (96,4%) dan jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi sebanyak 2 orang atau (3,6%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki.

#### 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

**Tabel 4.2 Karakteristik Masa Kerja Responden**

Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase
1 - 3 Tahun	13	23,2%
> 3 Tahun	43	76,8%
Total	56	100%

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan masa kerja > 3 tahun sebanyak 43 responden atau 76,8%, dan dengan masa kerja 1 - 3 tahun sebanyak 13 responden atau 23,2%. Hal ini membuktikan bahwa PT. Natafari Bandar Lampung tersebut didominasi oleh pegawai dengan masa kerja > 3 tahun.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S1	13	23,2 %
D3	18	32,1 %
SMA	25	44,6 %
Total	56	100 %

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, responden dengan pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas)/ sederajat memiliki frekuensi sebanyak 25 orang (44,6%), pendidikan terakhir D3 (Diploma Tiga) memiliki frekuensi sebanyak 18 orang atau (32,1%), dan pendidikan S1 (Strata Satu) memiliki frekuensi sebanyak 13 orang (23,2%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan pendidikan akhir SMA.

#### 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	20 - 30	23	41,1 %
2	31 - 40	28	50,0 %
3	41 - 50	2	3,6 %
4	51 - 60	3	5,4 %
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, responden dengan usia antara 20 - 30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 23 orang atau (41,1%), dengan usia 31 - 40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 28 orang atau (50,0%), dengan dengan usia 41 - 50 tahun memiliki frekuensi sebanyak 2 orang (3,6%) dan dengan usia 51 - 60 tahun memiliki frekuensi sebanyak 3 orang atau (5,4%) Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan usia di antara 31 - 40 tahun.

#### 4.1.1.5 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Pelatihan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Kinerja yang disebarkan kepada 56 responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan Kerja (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tujuan pelatihan yang diberikan cukup jelas untuk mengembangkan kemampuan karyawan.	23	41,1	11	19,6	11	19,6	8	14,3	3	5,4
2	Tujuan pelatihan untuk memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan bidangnya.	15	26,8	21	37,5	15	26,8	4	7,1	1	1,8
3	Sasaran pelatihan meningkat kemampuan karyawan dalam bekerja.	9	16,1	21	37,5	14	25	10	17,5	2	3,6
4	Pelatih yang memberikan materi sudah sesuai dengan keahlian dan spesialisasi dibidangnya.	15	26,8	19	33,9	17	30,4	4	7,1	1	1,8
5	Materi pelatihan yang diberikan sudah mencukupi bekal untuk menjalankan tugas yang sesuai dengan bidangnya.	16	28,6	13	23,2	20	35,7	7	12,5	0	0
6	Materi pelatihan yang diberikan cukup mudah dipahami oleh peserta yang mengikuti pelatihan.	21	37,5	17	30,4	10	17,9	6	10,7	2	3,6
7	Perusahaan telah memberikan pelatihan menggunakan metode yang tepat.	11	19,6	18	32,1	17	30,4	10	17,9	0	0
8	Metode pelatihan yang diberikan sudah menggunakan metode dan cara yang tepat dengan mudah dipahami.	15	26,8	15	26,8	16	28,6	10	17,9	0	0
9	Latar belakang pendidikan dan pekerjaan peserta pelatihan sudah sesuai dengan jenis pelatihan.	15	26,8	24	42,9	13	23,2	4	7,1	0	0
10	Jumlah peserta pelatihan dalam suatu ruangan sudah ideal sehingga peserta pelatihan merasa nyaman dan mampu menyerap materi dengan baik.	17	30,4	21	37,5	14	25,0	4	7,1	0	0

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 1 yaitu Tujuan pelatihan yang diberikan cukup jelas untuk mengembangkan kemampuan karyawan, sebanyak 23 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 8, yaitu Metode pelatihan yang diberikan sudah menggunakan metode dan cara yang tepat dengan mudah dipahami, sebanyak 10 orang.

Tabel 4.6

## Hasil Jawaban Responden Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Suasana dan hubungan kerja yang dibangun di tempat kerja sangat kondusif untuk bekerja	16	28,6	22	39,3	12	21,4	4	7,1	2	3,6
2	Karyawan mampu menjalin hubungan kerja yang baik di tempat bekerja.	9	16,1	23	41,1	18	32,1	5	8,9	1	1,8
3	Potensi bahaya dari setiap alat, bahan dan mesin yang digunakan pada saat bekerja.	12	21,4	24	42,9	13	23,2	7	12,5	0	0
4	Semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda-tanda untuk tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan.	18	32,1	26	46,4	6	10,7	6	10,7	0	0
5	Keadaan pekerjaan yang cukup berat berpotensi terjadinya kecelakaan saat melakukan pekerjaan.	12	21,4	20	35,7	16	28,6	8	14,3	0	0
6	Dengan keadaan pekerjaan yang aman dan kondusif dapat meningkatkan hasil pekerjaan yang maksimal.	15	26,8	23	41,1	8	14,3	10	17,9	0	0
7	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih.	14	25	20	35,7	9	16,1	12	21,4	1	1,8
8	Poster-poster K3 dan rambu-rambu K3 (safety sign) di lingkungan kerja membantu mengingatkan pekerja untuk bekerja secara aman.	23	41,1	13	23,2	12	21,4	8	14,3	0	0
9	Perusahaan telah memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri dalam bekerja.	14	25,0	22	39,3	12	21,4	8	14,3	0	0
10	Perusahaan selalu menyediakan pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindari saya dari kecelakaan kerja	19	33,9	13	23,2	16	28,6	6	10,7	2	3,6

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 8 yaitu Poster-poster K3 dan rambu-rambu K3 (safety sign) di Lingkungan kerja membantu mengingatkan pekerja untuk bekerja secara aman, sebanyak 23 orang. Jawaban sangat tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 7, yaitu Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih, sebanyak 12 orang.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan dilaksanakan.	21	37,5	13	23,2	11	19,6	10	17,9	1	1,8
2	Waktu kerja digunakan secara efisien.	13	23,2	23	41,1	14	25,0	6	10,7	0	0
3	Memperbaiki dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam bekerja.	10	17,9	22	39,3	17	30,4	7	12,5	0	0
4	Karyawan diuntut berinisiatif mengambil tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu.	13	23,2	18	32,1	15	26,8	10	17,9	0	0
5	Masalah dalam bekerja dapat diselesaikan dengan baik.	17	30,4	15	26,8	20	35,7	4	7,1	0	0
6	Motivasi meningkatkan ketepatan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.	19	33,9	16	28,6	11	19,6	9	16,1	1	1,8
7	Fasilitas kerja yang tersedia sudah memadai sehingga memberikan kemudahan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan.	17	30,4	15	26,8	12	21,4	10	17,9	2	3,6
8	Waktu menyelesaikan tugas dapat dilaksanakan dengan tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan.	18	32,1	22	39,3	8	14,3	8	14,3	0	0
9	Kerja sama team/sesama rekan kerja dominan mempengaruhi dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif.	10	17,9	26	46,4	12	21,4	8	14,3	0	0,0
10	Pekerjaan dapat diselesaikan dengan ketelitian, rapi dan tuntas bersama rekan kerja.	13	23,2	20	35,7	14	25,0	9	16,1	0	0

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 1 yaitu Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan dilaksanakan, sebanyak 21 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 7 yaitu Fasilitas kerja yang tersedia sudah memadai sehingga memberikan kemudahan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan, sebanyak 10 orang.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden.

Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelatihan Kerja (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,640	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,666	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,663	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,755	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,646	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,680	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,790	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,716	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,678	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Pelatihan Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Pelatihan Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,790 dan paling rendah 0,640. Dengan demikian seluruh item Pelatihan Kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,527	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,840	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,743	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,693	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,859	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,744	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,589	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,688	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,828	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,770	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,859 dan paling rendah 0,527. Dengan demikian seluruh item Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dinyatakan valid.



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)**

<b>Pernyataan</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,778	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,696	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,680	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,800	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,719	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,633	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,707	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,721	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,655	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,726	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,800 dan paling rendah 0,633. Dengan demikian seluruh item pernyataan Kinerja dinyatakan valid.

#### **4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan

bantuan program *SPSS 21*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Daftar Interpretasi  $r$**

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien alpha cronbach	Koefisien $r$	Simpulan
Pelatihan Kerja	0,755	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,769	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kinerja	0,771	0,6000 – 0,7999	Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach's alpha variabel Pelatihan Kerja (X1) sebesar 0,755 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,769 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Kinerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,771 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

### 4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Kerja terhadap Kinerja	0,376	0,05	Sig>Alpha	Linier
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja	0,623	0,05	Sig>Alpha	Linier

*Sumber : Data diolah tahun 2020*

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pelatihan Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y) sebesar 0,376 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 0,623 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21*.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelatihan Kerja	0,947	1,056	Bebas gejala Multikolinieritas
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,947	1,056	Bebas gejala Multikolinieritas

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Pelatihan Kerja, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

#### 4.4 Hasil Metode Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y) PT. Natafari Bandar Lampung. Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R	R Square
0,677	0,458

*Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,677 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat. Sedangkan nilai

koefisien determinasi  $R^2$  (R square) sebesar 0,458 menunjukkan bahwa Kinerja dipengaruhi oleh Pelatihan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 45,8% sedangkan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.16 Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
Kinerja (Y)	2,676
Pelatihan Kerja ( $X_1$ )	0,597
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ( $X_2$ )	0,326

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = Pelatihan Kerja

$X_2$  = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

et = Error Trem/unsur kesalahan

$$Y = 2,676 + 0,597 (X_1) + 0,326 (X_2), \text{ artinya :}$$

### 1. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Kinerja mempunyai nilai sebesar 2,676 satu-satuan jika variabel Pelatihan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap atau sama dengan nol (0).

### 2. Koefisien regresi $X_1$

Jika jumlah Pelatihan Kerja naik sebesar satu-satuan, maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,597 satu satuan.

### 3. Koefisien regresi $X_2$

Jika jumlah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) naik sebesar satu-satuan, maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,326 satu satuan.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Model Summary**

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Pelatihan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,677 <sup>a</sup>	0,458

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2020*

Dari tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,458 artinya variabel Pelatihan Kerja (X1), dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) mempengaruhi Kinerja (Y) sebesar 45,8% dan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Pelatihan Kerja (X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) dan Kinerja (Y) adalah positif artinya jika Pelatihan Kerja (X1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) naik maka Kinerja (Y) akan meningkat.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Perhitungan Coefficients<sup>a</sup>**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Pelatihan Kerja	0,000	0,05	Sig<alpha	5,546	2,004	t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub>	Ho ditolak
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,001	0,05	Sig<alpha	3,592	2,004	t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub>	Ho ditolak

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

### 1. Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Pelatihan Kerja (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,546 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk ( $dk=56-2=54$ ) adalah 2,004 jadi  $t_{hitung} (5,546) > t_{tabel} (2,004)$  dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja (Y) di PT. Natafari Bandar Lampung

### 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,592 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk ( $dk=56-2=54$ ) adalah 2,004 jadi  $t_{hitung} (3,592) > t_{tabel} (2,004)$  dan nilai sig (0,001) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja (Y) di PT. Natafari Bandar Lampung

#### 4.5.2 Hasil Uji F (X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>Y)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,00	0,05	Sig<alpha	22,422	3,17	F <sub>hitung</sub> >F <sub>tabel</sub>	Ho ditolak dan Ha diterima

*Sumber: Data diolah tahun 2020*

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Pelatihan Kerja (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) terhadap variabel Kinerja (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar k-1 yaitu jumlah variabel dikurang 1. Untuk derajat kebebasan digunakan n-k, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Jumlah variabel ada 3 yaitu X1, X2 dan Y sedangkan jumlah sampel = 56. Jadi derajat kebebasan pembilang  $3-1=2$  dan derajat kebebasan penyebut sebesar  $56-3=53$  dengan taraf nyata 5% sehingga diperoleh F<sub>tabel</sub> sebesar 3,17 dan F<sub>hitung</sub> 22,422.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 22,422 sedangkan nilai F<sub>tabel</sub> sebesar 3,17. Dengan demikian F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Sedangkan dilihat dari probabilitas hitung adalah 0,000 yaitu < 0,05 maka keputusannya juga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Pelatihan Kerja (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) secara simultan terhadap Kinerja (Y) di PT. Natafari Bandar Lampung



## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Pegawai (Y) PT. Natafari Bandar Lampung. Ketika perusahaan PT. Natafari Bandar Lampung dapat memberikan pelatihan rutin untuk anggota karyawannya agar karyawan dapat bisa berkembang dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan individu masing-masing karyawan sehingga dengan begitu karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam mengerjakan tugasnya baik didalam kantor maupun diluar kantor. Menurut Susanti (2018) Pelatihan adalah sebagai cara dalam mengembangkan keterampilan, wawasan pengetahuan pegawai melakukan peran, tugas serta kewajibannya. Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alam dkk (2018) Bahwa Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja.

### **4.6.2 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ( $X_2$ ) terhadap Kinerja pegawai (Y) PT. Natafari Bandar Lampung. Bahwa ketika perusahaan PT. Natafari Bandar Lampung bisa lebih memperhatikan keamanan dan dapat menjamin, menjaga kesehatan karyawannya dengan memberikan penyuluhan kepada karyawan melalui petugas K3 dengan begitu karyawan akan paham terhadap resiko yang akan terjadi pada diri karyawan sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja. Menurut Arianzah (2017), Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan

baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan Djudi dkk (2018), yang menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja.

#### **4.6.3 Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja pegawai. Bahwa dengan adanya pelatihan kerja yang diberikan perusahaan secara rutin terhadap karyawan sehingga karyawan dapat meningkatkan keahlian serta memahami cara kerja sehingga kinerja yang dihasilkan dapat lebih maksimal dan perusahaan memberikan pemberitahuan tentang penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk semua anggota karyawannya sehingga resiko kecelakaan kerja bisa dihindari oleh para karyawan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afros (2018), menyatakan bahwa Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Serta hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alam dkk (2018) yang menyatakan bahwa Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianzah (2017), menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pelatihan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat mempengaruhi secara bersama sama terhadap Kinerja.

